

PEMBUATAN WEBSITE PROFILE PANTI ASUHAN NAHDLATUL WATHAN

**Anthony Sentoso¹, Azizul Syukriansyah², Jacson³, Monica Rindiyan⁴, Tevin Lim⁵,
Zefanya Jecynta Harimisa⁶**

Universitas Internasional Batam

Email: ¹⁾anthony.sentoso@uib.edu, ²⁾2041367.azizul@uib.edu, ³⁾2061022.jacson@uib.edu,
⁴⁾2051061.monica@uib.edu, ⁵⁾2031132.tevin@uib.edu, ⁶⁾2042016.zefanya@uib.edu

Abstrak

Di zaman ini, manusia tidak dapat terlepas dari teknologi khususnya media sosial. Berkaitan dengan media sosial, Panti Asuhan Nahdlatul Wathan ini tidak memiliki media online yang memungkinkan tersedianya informasi mengenai panti asuhan ini. Maka dari itu luaran proyek ini berupa website yang diharapkan dapat membantu masyarakat luas untuk dapat mengenal Panti Asuhan Nahdlatul Wathan. Informasi yang tertulis di website dapat memudahkan orang-orang yang ingin memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Nahdlatul Wathan. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Target luaran pertama yaitu mensosialisasikan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi bagi keberlangsungan panti. Kedua, membuat website yang berisi informasi-informasi penting terkait Panti Asuhan Nahdlatul Wathan. Semakin banyak masyarakat dan mungkin saja pemerintah yang mengetahui keberadaan panti tersebut, maka diharapkan dapat membantu perkembangan Panti Asuhan Nahdlatul Wathan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Teknologi, Website, Wawancara, Informasi

Abstract

In this day and age, humans cannot be separated from technology, especially social media. Regarding social media, the Nahdlatul Wathan Orphanage does not have online media that allows the availability of information about this orphanage. Therefore, the output of this project is in the form of a website which is expected to help the wider community to get to know the Nahdlatul Wathan Orphanage. The information written on the website can make it easier for people who want to provide assistance to the Nahdlatul Wathan Orphanage. Interview is a method of collecting data through direct question and answer with data sources. The first output target is to socialize the importance of using technology for the sustainability of the orphanage. Second, create a website that contains important information related to the Nahdlatul Wathan Orphanage. The more people and perhaps the government know about the existence of the orphanage, it is hoped that it can help the development of the Nahdlatul Wathan Orphanage for the better.

Keywords: Technology, Website, Interviews, Information

Pendahuluan

Panti Asuhan merupakan lembaga dibidang Kesejahteraan Sosial yang diselenggarakan dalam Panti dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara terstruktur, sistematis dan profesional terhadap anak terlantar atau sudah tidak punya orang tua dengan tujuan terpenuhinya hak sebagai anak yaitu kelangsungan hidup, kebutuhan

fisik, mental, spiritual, sosial dan rasa aman (Qamarina, 2017). Tujuan dititipkan agar anak-anak mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Dengan pendanaan donatur berasal dari berbagai orang, kalangan dan masyarakat setempat.

Salah satu panti asuhan yang berada di kota Batam adalah Panti Asuhan Nahdlatul Wathan, yang didirikan pada

tahun 1998 oleh Hj. Rumasi Idris. Panti Asuhan Nahdlatul Wathan ini terletak di Jalan. Batin Yahya No. 11 Tanjung Riau Kecamatan Sekupang - Kota Batam. Dengan jumlah anak yang berkisar lebih dari 50 orang. Panti Asuhan ini bukan hanya terletak di kota Batam saja, namun terletak di 19 provinsi dan berpusat di Lombok. Tujuan didirikannya panti ini ialah untuk memfasilitasi anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar dalam mencari, memilih dan menentukan arah hidup yang tepat bagi bekal masa depan kehidupannya sebagai manusia yang bermartabat, berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat dikelak hari nanti. Selain itu, Panti asuhan ini juga memiliki banyak sekali visi misi, dengan mengharuskan setiap anak didiknya mengagungkan kalimah Allah Swt, mengagungkan dan menghormati persaudaraan antar sesama muslim, serta mengagungkan derajat para kaum muslim. Adapun program-program yang dimiliki panti asuhan ini, seperti belajar kitab kuning, tilawah atau mengaji dengan lagu, bimbingan menghafal Alquran, dan bimbingan salat. Selain dari program-program tersebut panti asuhan ini juga memiliki kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin, seperti wirit pada rabu malam, doa jumat malam dan minggu, serta shalawat sabtu malam.

Dari latar belakang tersebut, kami terinspirasi untuk membuat website profile Panti Asuhan Nahdlatul Wathan dikarenakan panti tersebut memiliki visi misi yang jelas dan program yang baik. Selain itu, sampai saat ini belum adanya upaya-upaya dari pihak panti dalam menggunakan media informasi untuk memperkenalkan lebih luas keberadaan Panti Asuhan Nahdlatul Wathan. Salah satu penyebabnya karena keterbatasan fasilitas yang ada. Kami berharap melalui website yang kami rancang dan informasi yang berasal langsung dari kepala Panti Asuhan Nahdlatul Wathan, semakin banyak orang yang mengetahui keberadaan panti tersebut

agar lebih mudah dijangkau masyarakat dan memudahkan kepada orang-orang yang ingin memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Nahdlatul Wathan.

Masalah

Di zaman ini, teknologi informasi merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah atau membantu manusia dalam membuat, menyimpan ataupun menyebarkan suatu informasi (Alifah & Cahyo, 2018). Perkembangan teknologi terbaru, termasuk diantaranya mesin cetak, telepon, dan internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Melalui perkembangan teknologi ini, tentulah sangat memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas di kehidupannya sehari-hari. Terdapat beberapa manfaat yang diberikan teknologi di berbagai bidang, seperti misalnya, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bisnis, bidang social, dan bidang kesehatan.

Salah satu manfaat yang kita ambil yaitu manfaat di bidang sosial. Dalam kehidupan sosial, manusia tidak dapat terlepas dari teknologi khususnya media sosial. Media sosial merupakan sebuah media berbasis online yang dapat membuat para penggunanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi serta menciptakan wadah meliputi blog, wiki, forum, dan dunia virtual (Cahyono, 2016). Dengan munculnya media sosial dalam kehidupan masyarakat dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi dari dunia luar, berinteraksi dengan banyak orang, memperluas jaringan pertemanan, dan lain-lain. Apa lagi di saat ini, seperti yang kita ketahui bersama bahwa dunia sedang mengalami pandemi Covid-19, dan pemerintah kembali menerapkan yang namanya PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Sehingga segala aktivitas yang memungkinkan kita untuk berkontak sosial dengan orang lain sementara waktu

dibataskan (Newsdetik, 2021). Oleh karena itu, dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat, hal ini dapat membantu manusia untuk tetap terhubung dengan sesama dan kita juga bisa mendapatkan berbagai informasi dari dunia luar.

Berkaitan dengan media sosial, Panti Asuhan Nahdlatul Wathan ini tidak memiliki media online yang memungkinkan tersedianya informasi mengenai panti asuhan ini. Padahal Panti Asuhan Nahdlatul Wathan sudah berdiri cukup lama dari tahun 1998, namun masih cukup banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Adanya keterbatasan membuat pengembangan dari panti asuhan terbilang cukup sulit dilakukan.

Di zaman yang sudah modern seperti saat ini, media informasi yang berbasis online sangatlah berguna demi keberlangsungan panti, sehingga memungkinkan lebih banyak orang yang mengetahui dan lebih banyak yang dapat berkunjung ke panti tersebut. Salah satu media informasi berbasis online yang mudah untuk dijangkau oleh masyarakat luas yaitu website. Website merupakan sarana untuk menyampaikan informasi secara online dengan fasilitas dasar internet yang dapat menembus batasan ruang dan waktu (Rochman et al., 2020). Dengan website kemungkinan yang diharapkan ialah dapat dikenalnya panti asuhan ini membuat pemerintah dan berbagai Lembaga Kemanusiaan dapat memperhatikan panti asuhan ini, seperti misalnya memberikan bantuan dana (sumbangan) ataupun penambahan tenaga pendidik, sehingga keberlangsungan hidup panti tersebut dapat berjalan dengan baik dan hal tersebut tentu saja berpengaruh bagi kehidupan anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Wathan.

Metode

Untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai Panti Asuhan Nahdlatul Wathan ini, kelompok kami

menggunakan 2 metode, yaitu, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan saling menukar pikiran dan informasi mengenai suatu hal secara langsung (Imtihan & Basri, 2019). Ciri utama dari wawancara yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Di sini kami mengajukan beberapa pertanyaan singkat kepada pemimpin Panti Asuhan Nahdlatul Wathan yaitu Bapak Hj. Rumasi Idris sebagai berikut.

1. Apa visi dan misi dari Panti Asuhan Nahdlatul Wathan?
2. Program apa saja yang dimiliki di Panti Asuhan Nahdlatul?
3. Apa yang biasanya dilakukan oleh anak-anak dalam kegiatan sehari-hari?
4. Kapan Panti asuhan nahdlatul Wathan di didirikan?
5. Apakah sudah ada upaya yang pernah dilakukan untuk memperkenalkan Panti Asuhan Nahdlatul Wathan?

Tujuan dilakukan wawancara ini untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai Panti Asuhan Nahdlatul Wathan, serta memungkinkan untuk dapat membantu menyelesaikan masalah yang dimiliki Panti Asuhan Nahdlatul Wathan.

2. Dokumentasi



Gambar 1 Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, kelompok kami melakukan sesi pemotretan sebagai data yang dapat diinput ke dalam laporan akhir kegiatan.

Rancangan luaran dari proyek ini dilakukan dengan cara yaitu, pertama menyosialisasikan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi bagi keberlangsungan panti. Kedua, membuat website yang berisi informasi-informasi penting terkait Panti Asuhan Nahdlatul Wathan.

Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaan yang kami lakukan saat melakukan kegiatan.

1. Memilih tema yang akan digunakan untuk merealisasikan kegiatan tersebut.
2. Mencari mitra yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. Mencari informasi terkait mitra yang dipilih dan melakukan prosedur perizinan terhadap mitra yang dipilih.
4. Mempersiapkan prosedur yang harus dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada.
5. Mengunjungi tempat mitra untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
6. Merealisasikan website dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang akan ditampilkan.
7. Mempublikasikan website agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

8. Menyusun dan merancang laporan akhir dari keseluruhan proyek yang telah dilaksanakan.
9. Mempublikasikan hasil PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) pada forum jurnal agar dapat bermanfaat bagi banyak orang.
- 10.

Pembahasan

Luaran kegiatan dari proyek ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.



Gambar 2 Website yang dirancang

1. Sistem informasi berupa website yang diharapkan dapat membantu masyarakat luas untuk dapat mengenal Panti Asuhan Nahdlatul Wathan, juga untuk memperluas jaringan panti asuhan. Dengan ini, masyarakat akan lebih mudah untuk memberikan bantuan kepada panti karena tersedianya kontak dan informasi terkait panti asuhan yang akurat, juga Panti Asuhan Nahdlatul Wathan dapat mengembangkan diri terkait teknologi dan informasi seputar struktur organisasi dan kegiatan panti asuhan.



Gambar 3 Penyerahan barang materil

2. Bantuan moril dan materil yang diharapkan dapat meringankan beban panti asuhan selama pandemi.



Gambar 4 Menandatangani surat persetujuan mitra

Tahap pertama yang kami lakukan adalah mengunjungi Panti Asuhan Nahdlatul Wathan yang terletak di Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Pengunjungan ke panti asuhan dilakukan dua kali, dengan kunjungan pertama bertujuan untuk memperkenalkan diri dan mengatakan tujuan serta membuat janji untuk pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama, pihak kelompok langsung menjumpai Bapak H. Rumasi Idris selaku ketua panti, beliau menerima kami dengan tangan terbuka dan akan menjumpai kami dengan wakil panti serta menandatangani surat persetujuan mitra.



Gambar 5 Pengumpulan informasi

Pada pertemuan kedua kami memulai pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem informasi, pihak kelompok dipertemukan dengan Ibu Hadiatul selaku wakil ketua panti asuhan, beliau memberikan banyak informasi yang kami butuhkan dengan sesekali dibantu oleh Bapak H. Rumasi Idris terkait legalisasi panti, pihak kelompok dua juga meminta kontak panti asuhan dengan tujuan untuk memudahkan pengumpulan informasi lebih lanjut dan konfirmasi terkait beberapa hal, seperti informasi terkait kegiatan dan juga dokumentasi kegiatan panti asuhan, pada pertemuan

kedua ini kami juga menyiapkan sembilan bahan pokok untuk diberikan ke pihak panti yang diterima dengan tangan terbuka oleh pihak panti asuhan.

Sampai hari ini, pihak kami selalu memberikan *update* seputar pengembangan sistem informasi yang telah dilakukan, dan Ibu Hadiatul selaku orang yang dapat kami hubungi telah memperbaiki beberapa informasi dan memberikan saran terkait dokumentasi yang terdapat di sistem informasi yang masih dalam proses pengembangan. Setelah melakukan beberapa perbaikan, pihak panti asuhan telah menerima dan menyetujui sistem informasi yang telah disiapkan.

Tahap-tahap penyusunan sistem informasi dan publikasi yang kami lakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan informasi yang akan ditampilkan pada website.
2. Melakukan perencanaan dari segi user interface (komponen tombol, ikon tipografi, tema, *layout*, animasi yang tampil pada produk, dan visual interaktif lainnya) hingga *user experience* (fitur-fitur yang disediakan pada produk, struktur desain, navigasi penggunaan produk, aspek visual design, dan seluruh aspek interaksi dengan pengguna).
3. Melakukan pemrograman dengan merealisasikan ide-ide dari tahap-tahap sebelumnya ke situs website yang ingin dibuat.
4. Melakukan uji coba terhadap website yang sudah dibuat untuk meyakinkan jika semua halaman situs telah terhubung dengan benar dan memastikan website sudah responsif terhadap semua ukuran layar yang mengakses website tersebut.
5. Melakukan *hosting server* terhadap website agar dapat diakses secara publik dan memastikan bahwa file-file sudah diunggah secara benar.

Kondisi setelah implementasi sistem informasi Panti Asuhan Nahdlatul Wathan sejauh ini sudah cukup baik. Panti Asuhan Nahdlatul Wathan memanfaatkan website ini untuk memberikan informasi agar mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Website ini juga sangat mudah untuk ditemukan baik melalui browser maupun Google Maps. Sarana dan prasarana di Panti Asuhan Nahdlatul Wathan saat ini untuk mengelola website masih tidak terlalu mendukung sehingga untuk sementara waktu pengelola website panti asuhan nahdlatul wathan masih dibantu oleh kami, dengan ini kami selalu melakukan update kondisi panti asuhan melalui Ibu Hadiatul, beliau juga selalu memberikan kritik, saran dan persetujuan terkait sistem informasi yang dikembangkan.

Dari kegiatan yang kami laksanakan terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari kegiatan yang kami laksanakan adalah informasi-informasi yang tersedia di website sudah akurat dikarenakan kami mengumpulkan data-data yang diperlukan secara face to face (bertatap muka) sehingga mengurangi terjadinya kesalahan informasi dan juga website yang kami buat sudah disetujui dari pihak mitra untuk dipublikasikan. Namun kekurangannya, saat ini situasi pandemi Covid-19 semakin merajala sehingga pemerintah Indonesia harus menerapkan PPKM secara darurat. Kami menjadi sedikit kesulitan untuk menghubungi pihak panti dikarenakan respon yang lambat.

Namun secara keseluruhan, kegiatan yang kami laksanakan dapat dikatakan cukup berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam mengerjakan proyek ini, sehingga proyek ini pun dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hanya saja, ketika ingin menjumpai dengan pihak mitra kami untuk membahas seputar informasi yang dibutuhkan, terdapat 3 (tiga) anggota dari kami yang tidak dapat ikut serta dalam melakukan sosialisasi dengan pihak mitra. Hal ini disebabkan salah satu anggota kami

tidak berada di Kota Batam dan yang lainnya sedang bekerja sehingga hanya 2 (dua) perwakilan dari kelompok kami untuk menemui mitra. Di luar dari itu, sekiranya tidak ada hambatan maupun kesulitan dalam melaksanakan proyek ini dari menyusun proposal hingga artikel.

Simpulan

Kegiatan yang kami laksanakan berjalan dengan lancar karena semua harapan dan target ketercapaian yang kami rancang telah sesuai dengan target yang kami inginkan. Ketercapaian tersebut dapat dilihat dari keberhasilan kami dalam membuat website profile Panti Asuhan Nahdlatul Wathan, dan juga sumbangan secara material yang kami berikan kepada pihak panti.

Tentu saja dalam pelaksanaan proyek ini telah kami sesuaikan dengan kekurangan yang dibutuhkan oleh mitra agar kami dapat membantu menyelesaikannya. Dari hasil wawancara dengan mitra kami, Panti Asuhan Nahdlatul Wathan, tidak memiliki media online yang memungkinkan tersedianya informasi mengenai panti asuhan ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas. Adanya keterbatasan membuat pengembangan dari panti asuhan terbilang cukup sulit dilakukan.

Dengan keberadaan website yang memuat tentang profil detail dari Panti Asuhan Nahdlatul Wathan ini diharapkan dapat menutupi keterbatasan yang ada di mitra kami selain itu juga mempermudah masyarakat di luar sana untuk memperoleh data dan informasi panti asuhan tersebut. Semakin banyak masyarakat dan mungkin saja pemerintah yang mengetahui keberadaan panti tersebut, maka diharapkan dapat membantu perkembangan Panti Asuhan Nahdlatul Wathan menjadi lebih baik. Sehingga anak-anak yang berada di panti tersebut bisa bertumbuh dengan baik juga.

Ada pun beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra dari kegiatan yang kami laksanakan, yaitu dapat sedikit

terbantu dengan sumbangan secara material yang telah kami berikan kepada Panti Asuhan Nahdlatul Wathan dan juga menjadi tahu pentingnya penggunaan teknologi informasi bagi keberlangsungan panti setelah sosialisasi singkat yang kami lakukan. Walaupun masih ada keterbatasan sarana dan prasana dalam mengelola website-nya sendiri, namun aksi ini sangat membantu bagi mereka untuk menutupi keterbatasan informasi.

Dari seluruh uraian kesimpulan di atas, kegiatan kami telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Untuk kegiatan PKM selanjutnya, kami berharap dapat memberikan bantuan sarana dan prasana kepada mereka sehingga dapat mendukung dalam mengelola website-nya sendiri dan memberikan edukasi tambahan mengenai peran teknologi dalam kehidupan manusia kepada anak-anak panti, salah satunya media informasi yang berbasis online seperti website sangat berperan penting dalam keberlangsungan panti. Hal ini disebabkan, pada zaman sekarang sudah banyak hal yang berkaitan dan bergantung pada canggihnya teknologi. Ditambah lagi dengan dunia yang sedang mengalami pandemi Covid-19, salah satunya Indonesia, yang telah berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) tahun. Wabah yang berbahaya ini telah berdampak pada berbagai sektor. Sehingga teknologi sangat berperan penting untuk memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global.

Daftar Pustaka

- Alifah, N., & Cahyo, A. (2018). *Analisis dan perancangan desain sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem*. 14(1).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–

157. <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>

- Imtiyan, K., & Basri, M. H. (2019). Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop Dan Android. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69.
- Qamarina, N. (2017). Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 5(3), 6488–6501.
- Rochman, A., Hanafri, M. I., & Wandira, A. (2020). Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(1), 46–51.
- Newsdetik. (2021). Makna PPKM, Kepanjangan, hingga Aturannya. <https://news.detik.com/berita/d-5640047/makna-ppkm-kepanjangan-hingga-aturannya> (diakses:10 Agustus 2021)